



ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menentukan pola produksi yang tepat bagi PT. Romos Inti Cosmetic Industries. Penelitian dilakukan di PT. Romos Inti Cosmetic Industries Surabaya, pada bulan November 1995 sampai awal Januari 1996. Jenis penelitian ini adalah studi kasus.

Pola produksi yang tepat ditentukan dengan menggunakan *incremental cost analysis* yaitu analisis biaya tambahan yang akan terjadi apabila perusahaan memilih suatu alternatif tertentu. Biaya-biaya yang dimaksud adalah biaya perputaran tenaga kerja, biaya penyimpanan, biaya lembur, dan biaya sub kontrak. Pola produksi yang mempunyai biaya tambahan terendah merupakan pola produksi yang tepat. Data yang diperlukan adalah data penjualan per bulan selama lima tahun dan tingkat persediaan akhir.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung ramalan penjualan dengan indeks musim dan metode rata-rata bergerak. Langkah selanjutnya adalah menentukan tingkat produksi dan tingkat persediaan. Biaya tambahan yang terjadi pada masing-masing pola produksi dihitung jumlahnya. Langkah yang terakhir adalah membandingkan total biaya tambahan yang terjadi pada masing-masing pola produksi. Pola produksi yang dipilih adalah pola produksi yang mempunyai biaya tambahan terendah.

Hasil penelitian yang diperoleh dari PT. Romos Inti Cosmetic Industries meliputi gambaran umum perusahaan, data jumlah produksi data jumlah penjualan data jumlah



This study deals with the general profile of PT Romos Inti Cosmetic Industries in Surabaya. The industry is able to absorb a considerable amount of men power and its products can compete to the other ones.

This study was aimed at the choice of the most applicable production model to PT Romos Inti Cosmetic Industries. The most applicable production model, the one having lowest incremental cost, has been very crucial because it means efficiency.

The techniques used in data collecting were interview and documentation. Firstly the data analysis were carried